

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

- 1) Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen secara bersama-sama, tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini mengidentifikasi bahwa *corporate governance* yang diprosikan kepemilikan saham tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
- 2) Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini mengidentifikasi bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.
- 3) Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini mengidentifikasi bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.
- 4) Proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini mengidentifikasi bahwa proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

5.2 Saran

Beberapa saran yang disampaikan penulis kepada perusahaan dan para investor antara lain:

1. Penelitian ini diharapkan mempunyai kontribusi bagi pihak regulator dalam hal gambaran tentang implementasi *good corporate governance* dalam pengaruhnya terhadap manajemen laba yang sering dilakukan perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan juga bisa menjadi masukan bagi pihak regulator untuk meregulasi implementasi *good corporate governance* pada perusahaan-perusahaan di Indonesia.
2. Bagi investor hendaknya memilih perusahaan yang memiliki kepemilikan saham yang terkonsentrasi dan telah menerapkan *Corporate Governance* dengan baik, dengan melihat kepemilikan saham. Terutama pada kepemilikan institusional dan kepemilikan manjerial, karena terbukti mampu mempengaruhi manajemen laba Hal ini agar dalam melakukan peramalan lebih tepat untuk keuntungan di masa yang akan datang.
3. Bagi peneliti yang akan datang sebaiknya melakukan penelitian yang sama dengan metode pengukuran yang lain misalnya untuk *Corporate Governance* diukur dengan dengan lebih banyak sampel perusahaan dan bergerak dibidang industri yang sama.
4. Manajemen laba perlu ditinjau dari prespektif yang lain, misalnya prespektif efisiensi. Perspektif efisiensi menyatakan bahwa manajer melakukan pilihan

atas kebijakan akuntansi untuk memberikan informasi yang lebih baik tentang *cash flow* yang akan datang dan untuk meminimalkan *agency cost* yang terjadi karena konflik kepentingan antara *stakeholder* dan manajer (Jiambalvo, 1996).